

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN PPM  
FAKULTAS TAHUN 2014**



Judul:

**PELATIHAN OLYMPISME DAN MANAJEMEN OLAHRAGA BAGI PELATIH  
DAN PENGURUS CABANG OLAHRAGA DI KONI KABUPATEN SLEMAN**

Oleh:

Dr. Lismadiana, M.Pd.  
Sujarwo, M.Or.  
Eka Novita Indra, M.Kes.

---

**Pengabdian Pada Masyarakat ini dibiayai dengan dana DIPA UNY Tahun 2014  
SK Dekan Nomor: 121 Tahun 2014, Tanggal 30 Mei 2014  
Nomor Kontrak: 601e/UN34.16/PM/2014, Tanggal 30 Mei 2014**

**LEMBAR PENGESAHAN  
HASIL EVALUASI LAPORAN AKHIR PPM**

- A. Judul Pengabdian : Pelatihan Olympisme dan Manajemen Olahraga bagi pengurus dan pelatih cabang olahraga di KONI Kabupaten Sleman.
- B. Ketua Tim Pengabdian : Dr. Lismadiana, M.Pd.
- C. Anggota Tim Pengabdian : 1. Sujarwo, M.Or.  
2. Eka Novita Indra, M.Kes.
- D. Hasil Evaluasi :
1. Pelaksanaan kegiatan pada masyarakat sudah/belum \*) sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal pengabdian masyarakat.
  2. Sistematika laporan sudah/belum \*) sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Buku Pedoman PPM UNY.
  3. Hal-hal yang sudah/belum \*) memenuhi persyaratan:  
Belum memenuhi dalam hal: .....
- E. Kesimpulan  
Laporan dapat/belum dapat \*) diterima.

Yogyakarta, 28 Oktober 2014

Ketua Pengabdian,

Pemeriksa,

Staf Ahli Wakil Dekan I FIK UNY,

Dr. Lismadiana, M.Pd.

Drs. Sb. Pranatahadi, M.Kes.

NIP. 19791207 200501 2 002

NIP. 19591103 198502 1 001

Mengetahui,  
Dekan FIK UNY,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS.

NIP. 19600824 198601 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya sehingga laporan PPM dapat diselesaikan. Banyak hal yang dapat kami pelajari dari PPM ini, baik pada saat persiapan, pelaksanaan sampai dengan pelaporan. Masukan dan respon dari teman-teman sejawat, sungguh membuat kami masih banyak kekurangan dan harus lebih banyak lagi untuk belajar.

Terimakasih kami ucapkan kepada Bapak Dekan FIK UNY yang berkenan memberikan kesempatan PPM ini kepada kami dan semoga laporan PPM ini memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis serta dapat memberikan inspirasi kegiatan PPM selanjutnya.

Tim PPM.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
ABSTRAK .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1. Analisis Situasi .....	1
2. Landasan Teori .....	1
3. Identifikasi dan Perumusan Masalah .....	6
4. Tujuan Kegiatan .....	6
5. Manfaat Kegiatan .....	6
BAB II METODE KEGIATAN .....	7
1. Khalayak Sasaran .....	7
2. Metode Kegiatan .....	7
3. Langkah-langkah Kegiatan PPM .....	7
4. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PPM .....	9
1. Pelaksanaan Kegiatan PPM .....	9
2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan PPM .....	9
BAB IV PENUTUP .....	10
1. Kesimpulan .....	10
2. Saran .....	10
DAFTAR PUSTAKA .....	11
LAMPIRAN.....	12

# PELATIHAN OLYMPISME DAN MANAJEMEN OLAHRAGA BAGI PELATIH DAN PENGURUS CABANG OLAHRAGA DI KONI KABUPATEN SLEMAN

## ABSTRAK

Oleh:  
Lismadiana  
Sujarwo  
Eka Novita Indra

Tujuan dari pelatihan ini adalah meningkatnya wawasan dan pengetahuan dan keterampilan bagi pengurus dan pelatih berkaitan dengan nilai-nilai olympisme dan juga manajemen olahraga.

Program pengabdian ini dilaksanakan tanggal 23 dan 24 Oktober 2014 di Aula GOR Klebengan Sleman dan diikuti oleh 44 peserta. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode ceramah dan diskusi untuk menjelaskan tentang materi yang akan diberikan yaitu mengenai: Olympisme dan Manajemen Olahraga baik secara teori maupun aplikasi.

Program PPM pelatihan olympisme dan manajemen olahraga ini dirasa sangat penting bagi pengurus dan pelatih cabang olahraga di lingkungan KONI Sleman, dalam rangka penanaman kembali nilai-nilai olympisme dan juga *manajerial capability* bagi pengurus dan juga pelatih cabang olahraga. Sehingga pengetahuan dan juga wawasan tentang dunia olahraga semakin meningkat dan dapat tersampaikan dengan baik.

**Kata kunci:** pelatihan, olympisme, manajemen olahraga

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi:**

Prestasi olahraga di daerah sangat mendukung prestasi olahraga nasional. Kejuaraan di daerah yang sering digelar merupakan ajang penampilan atlet dari cabang-cabang olahraga yang dibina setiap tahunnya. Akhir-akhir ini nasionalisme seorang atlet untuk membela daerahnya ataupun negaranya meluntur, hal ini dikarenakan faktor uang yang sangat menjadi prioritas kebutuhan manusia. Semua orang butuh uang, namun harga diri bangsa ataupun daerah juga harus dijunjung tinggi. Jangan sampai daerah kita maupun negara kita dihina atau dikalahkan oleh negara atau daerah lain dengan mudah. Lunturnya jiwa nasionalisme kedaerahan dan kebangsaan juga sangat dipengaruhi oleh manajemen cabang olahraga yang kurang baik dari oleh pengurus cabang olahraga baik di tingkat daerah maupun di Pengurus Besar. Pengurus Cabang olahraga di bawah naungan KONI Sleman sangat banyak jumlahnya 34 cabang olahraga yang dikelola oleh KONI Sleman yang masing-masing cabang sebenarnya berpotensi besar dalam mewujudkan prestasi baik tingkat daerah, maupun nasional. Namun sayang masalah nasionalisme dan juga manajemen yang belum tertata dengan baik menyebabkan sulitnya pencapaian prestasi yang maksimal. Oleh karena hal tersebut pengabdian mencoba memberikan solusi yaitu tentang mengatasi masalah nasionalisme kedaerahan atlet, dan juga manajemen bagi pengurus cabang olahraga di KONI kabupaten Sleman.

### **B. Landasan Teori**

#### **a. Konsep Olympisme**

##### **1. Filosofi tentang olympisme pada masa olimpiade kuno**

Pada zaman itu, dasar filosofi atau nilai-nilai dalam olahraga yang ingin diraih, diantaranya: 1) menjaga kesucian diri saat bertanding; 2) menjaga kekuatan, dan kebugaran fisik, keterampilan dan ketahanan mental (jiwa satria); 3) semangat untuk berprestasi; 4) kejujuran dalam pertandingan; 5) Saling menghargai; 6) terciptanya perdamaian; 7) terjalannya kompromi dan kesepakatan antar suku; 8) penghargaan tertinggi (pahlawan, hadiah, monumen); 9) peningkatan ekonomi (transaksi usaha, perdagangan); 10) sukaria/sukacita.

## **2. Paradigma olympisme olimpiade modern**

Olympisme adalah dasar fundamental dan filosofi kehidupan yang mencerminkan dan mengkombinasikan keseimbangan antara jasmani (badan yang sehat) dan rohani (kemauan, moral dan kecerdasan) serta mengharmoniskan antara kehidupan keolahragaan, kebudayaan dan pendidikan, sehingga dengan demikian dapat diciptakan keselarasan kehidupan yang didasarkan pada kebahagiaan dan usaha yang mulia, nilai-nilai pendidikan yang baik dan penghargaan pada prinsip-prinsip etika yang baik pula. (tercantum dalam Olympic Charter). Olympisme itu sendiri berdiri dengan tujuan( visi). Visi olympisme adalah menempatkan olahraga dimana saya sebagai wahana pembentukan manusia secara utuh yang harmonis dalam usaha membangun suatu masyarakat yang damai dengan saling menghormati. Untuk kepentingan ini gerakan olahraga berusaha secara sendiri-sendiri ataupun bekerjasama dengan organisasi yang terkait menciptakan kegiatan-kegiatan dalam usaha membangun perdamaian yang abadi. Paradigme olympisme dalam pertandingan olimpiade:

1. Prestasi olahraga bukan yang utama bagi atlet dalam suatu kompetisi melainkan kegiatan olahraga untuk kemuliaan manusia dengan mengkombinasikan antara kualitas fisik, kemauan dan pikiran.
2. Karena olympisme ditetapkan sebagai filosofi dan prinsip dasar.

### **b. Manajemen Olahraga arti penting dan manfaatnya**

#### **1. Pengertian Manajemen Olahraga**

Apa Manajemen Olahraga ? Manajemen olahraga adalah suatu kombinasi keterampilan yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian, penganggaran, dan evaluasi dalam konteks suatu organisasi yang memiliki produk utama berkaitan dengan olahraga. Pengkombinasian tersebut perlu SDM yang terlibat dalam organisasi, bersatu dalam sebuah sistem bahu membahu bekerja untuk mencapai tujuan. Manajer adalah salah satu orang yang utama dalam organisasi olahraga karena harus mampu merencanakan, mengambil keputusan, melakukan koordinasi serta memotivasi

produktivitas karyawan dan hubungan antar pengurus, memahami dan mengerti fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen olahraga :

- Perencanaan
- Pengorganisasian
- Penentuan keputusan
- Pembimbingan/*directing*
- Pengendalian
- Evaluasi

#### **A. Perencanaan**

Perencanaan merupakan tindakan teratur dengan didasari pemikiran yang cermat sebelum melakukan usaha pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan ini terdiri dari 5W+1H :

- What (apa yang akan dikerjakan/materi apa).
- Why (mengapa pekerjaan itu dilaksanakan/dasar pertimbangan).
- Who (siapa yg mengerjakan/pelaksana).
- How (bagaimana mengerjakannya/tatakerja).
- Where (dimana akan dikerjakan).
- When (kapan waktunya).

#### **B. Pengorganisasian**

Pengorganisasian merupakan proses aktivitas kerjasama antar fungsi dalam manajemen untuk mencapai tujuan. Aktivitas ini berusaha menghubungkan orang-orang dan *job* deskripsinya agar tidak ada ketumpang tindihan.

#### **C. Penentuan Keputusan**

Penentuan keputusan merupakan aktivitas mengahkiri pertentangan mengenai sesuatu hal atau pemilihan terhadap macam-macam alternatif selama kerja sama berlangsung.

#### **D. Pembimbing/*Directing***

Pembimbingan/*directing* merupakan aktivitas memberikan petunjuk atau perintah untuk mempengaruhi dan mengarahkan anggota dalam kerjasama.



## **E. Pengendalian**

Pengendalian merupakan aktivitas yang berusaha agar kerjasama itu dapat berhasil sesuai dengan rencana, perintah, petunjuk serta ketentuan-ketentuan lain yang telah ditetapkan dengan mengawasi, memeriksa dan mencocokkan segala sesuatu, apakah sudah berjalan dengan baik dalam usaha pencapaian tujuan bersama.

## **F. Evaluasi**

Evaluasi merupakan aktivitas yang berusaha memperbaiki dan menyempurnakan segala segi dalam usaha kerjasama. Aktivitas itu terutama ditujukan kepada struktur organisasi dan metode kerjasama.

## **2. Manajemen Organisasi Olahraga**

Apakah organisasi olahraga itu? Organisasi olahraga merupakan bentuk yang menjadi wadah usaha kerjasama sekelompok manusia, untuk mencapai tujuan bersama. Salah satu bentuk organisasi olahraga adalah klub olahraga. Bagaimana manajemen sebuah klub olahraga? Manajemen Sebuah Klub Olahraga. Manajemen sebuah klub olahraga memerlukan beberapa komponen-komponen yang berperan penting dalam pengelolaan klub :

- Manajer
- Pelatih dan Program latihan
- Atlet/pemain
- Sarana dan prasarana
- Pendanaan
- Dukungan lingkungan

### **A. Pengertian Manajer**

Manajer adalah pemimpin utama dalam organisasi olahraga. Manajer mengerti fungsi-fungsi dasar manajemen :

#### **1. Perencanaan**

Manajer harus mempunyai visi untuk melihat jauh ke masa depan dan menyiapkan suatu strategi untuk mengantisipasi apa yang akan terjadi.

#### **2. Pengorganisasian**

Manajer harus mampu menjelaskan *job description* untuk masing-masing bidang.

### 3. Penyusunan Anggota (Staffing)

Manajer harus punya pengetahuan tentang SDM dengan seksama. Rekrutment pengurus dengan penuh perhatian dan memastikan bahwa masing-masing bagian telah di pimpinan yang berkompeten.

### 4. Memimpin (leading)

Manajer harus memimpin secara positif, memotivasi, mempengaruhi anggota klub untuk bekerjasama dalam rangka mencapai tujuan.

### 5. Pengendalian (Controlling)

Manajer harus menghubungkan satu dengan yang lain dari berbagai tahapan pekerjaan dalam suatu organisasi. Dengan adanya laporan, monitoring, dan evaluasi mengenai pencapaian tujuan yang telah digariskan, sehingga akan dapat diketahui titik lemah dan kuat dari pengelolaan masing-masing bidang tugas selama ini.

## **B. Pelatih dan Program Latihan**

Mampu membuat program latihan yaitu suatu petunjuk yang mengikat tertulis, rasional dan terorganisir dengan baik untuk mencapai perkembangan kondisi latihan dalam rangka mencapai tujuan. Manajemen pelatih dikembangkan sesuai dengan memanfaatkan metode ilmiah dan teknologi dalam membimbing, membina, dan mengarahkan atlet yang berbakat untuk merealisasikan prestasi sesingkat mungkin. Manajemen pelatih adalah bagaimana cara seorang pelatih menggunakan ilmu kepelatihannya untuk digunakan dalam pengelolaan atlet.

## **C. Atlet (pemain)**

Berasal dari berbagai lapisan masyarakat dan bergabung dengan klub atas dorongan motivasi. Manajemen atlet adalah bagaimana cara mengelola atlet agar dapat mendukung tujuan klub.

## **D. Sarana dan prasarana**

Manajemen sarana dan prasarana adalah bagaimana cara para pengurus dalam menjalankan serta mengelola sarana dan prasarana latihan yang digunakan.

## **E. Pendanaan**

Klub olahraga sangat butuh sponsor pendanaan yang dapat digali dengan bantuan bapak angkat, instansi setempat serta pemerintah untuk menjamin berputarnya roda organisasi. Manajemen pendanaan adalah

bagaimana cara para pengurus untuk mengelola mulai dari penggalan dana sampai pada pengalokasian dana tersebut dalam mendukung eksistensi dan prestasi klub. Bahwa dalam pengelolaan sebuah klub olahraga diperlukan kerjasama manajemen masing-masing komponen yang sangat berperan penting antara lain manajer, atlet, pelatih dan program latihan, pendanaan, sarana dan prasarana serta dukungan lingkungan dalam rangka mencapai tujuan klub yaitu prestasi olahraga.

#### **c) Kerangka Pemecahan Masalah**

Masalah yang terjadi di cabang olahraga di KONI Kabupaten Sleman adalah, masalah jiwa nasionalisme kedaerahan dan rendahnya manajemen olahraga pengurus cabang olahraga di daerah tersebut. Sehingga rencana pemecahan masalah yang ditawarkan tim pengabdian adalah: diadakan suatu pelatihan dan penguatan kepada atlet dan pengurus cabang olahraga tentang semangat dan nilai-nilai olympisme dan manajemen olahraga. Diharapkan dengan adanya pelatihan dua materi pokok tersebut maka masalah yang ada di cabang olahraga dapat teratasi.

### **C. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Permasalahan yang ada di cabang olahraga di Sleman adalah: 1) nasionalisme kedaerahan atau rasa kebanggaan atau memiliki membela daerahnya masih rendah, 2) kemampuan pengurus cabang olahraga dalam manajemen cabang masing-masing masih rendah sehingga atlet-atlet kurang diperhatikan. Solusinya: 1) mengingatkan kembali semangat olympisme dan nilai-nilai didalamnya. 2) Memberikan penjelasan kembali tentang manajemen olahraga yang efektif dan efisien, sehingga seluruh atlet binaan akan bersemangat dalam membela tim daerahnya.

### **D. Tujuan Kegiatan**

Pengabdian ini bertujuan agar atlet dan juga pengurus cabang olahraga di kabupaten Sleman memiliki jiwa nasionalisme dan juga mampu mengelola kembali cabang olahraga yang diurusnya dengan baik.

### **E. Manfaat Pengabdian**

Diharapkan dengan pengabdian ini, dapat bermanfaat bagi:

- a) Bagi pengurus cabang olahraga: semangat olympisme dan nasionalisme dapat terwujud dan mampu *me manage* cabang olahraga yang dibina.

- b) Bagi lembaga FIK: Menambah khasanah keilmuan dibidang manajemen olahraga dan memahami paradigma masalah di cabang olahraga.

## **BAB II METODE KEGIATAN PPM**

### **A. Khalayak Sasaran**

Sasaran utama dari pengabdian ini adalah: pelatih dan pengurus cabang olahraga yang bernaung di KONI Kabupaten Sleman, yaitu 34 cabang olahraga diwakili oleh satu pengurus dan pelatihnya.

### **B. Metode Kegiatan**

Kegiatan yang telah dilakukan adalah berupa pelatihan yang berisi ceramah penyampaian materi, dan juga diskusi. Dengan pendekatan ceramah dan diskusi ini diharapkan mampu menggali secara dalam masalah-masalah yang ada dilapangan dan juga solusi yang akan ditawarkan secara langsung dapat dipecahkan bersama.

### **C. Langkah – langkah Kegiatan PPM**

Dalam pengabdian ini tim berusaha untuk melakukan suatu rancangan evaluasi dimana ada 2 metode evaluasi yaitu: kuantitatif dan kualitatif, dimana metode kuantitatif akan menggunakan instrumen tes, dan kualitatif akan menggunakan wawancara mendalam dengan khalayak. Materi pelatihan Olympisme dan Manajemen Olahraga bagi Pengurus dan Pelatih Cabang Olahraga di KONI Kabupaten Sleman menggunakan metode diskusi aktif berisi pemaparan makalah. Untuk materi diskusinya yaitu:

<b>No.</b>	<b>Materi</b>	<b>JP*</b>		
		<b>T</b>	<b>P</b>	<b>L</b>
1.	Olympisme: Pengenalan dan Gerakan Olympiade	3	3	
2.	Manajemen Olahraga: Revolusi Mental Kepemimpinan Olahraga untuk Berprestasi	3	3	
3.	Pendampingan Pengurus dan Pelatih dalam implementasi semangat olympisme dan manajemen olahraga.	3	3	
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>9</b>	<b>18</b>

Ket: 1 JP = 40 menit

Adapun pembagian p materinya sebagai berikut:

- a. Olympisme: Pengenalan dan Gerakan Olympiade, disampaikan oleh: Drs. Agung Nugroho, M.Si. dan di moderatori oleh: Dr. Lismadiana, M.Pd.

- b. Manajemen Olahraga: Revolusi Mental Kepemimpinan Olahraga untuk Berprestasi, disampaikan oleh: M. Yunus SB., M.M.dan di moderatori oleh: Sujarwo,S.Pd.Jas.M.Or
- c. Pendampingan Pengurus dan Pelatih dalam implementasi semangat olympisme dan manajemen olahraga, dilaksanakan oleh: TIM PPM FIK UNY.

Langkah-langkah kegiatannya adalah penyaji memaparkan materi dan kajiannya dilanjutkan diskusi, dialog, tanya jawab dan aplikasi di lapangan. Pada saat aplikasi di lapangan setiap peserta diwajibkan mengikuti kegiatan secara langsung dan diadakan simulasi untuk mengetahui kemampuan peserta dalam mengikuti kegiatan ini, sehingga setiap peserta dapat mengetahui kemampuannya dan nilai yang di dapat sebagai hasil akhir dari proses pelatihan yang diikutinya. Kemudian pengamatan selanjutnya bisa diobservasi pada hasil PORDA di Kulon Progo tahun 2015, seperti apa pengurus atau pelatih dalam memahami, mengaplikasikan semangat dan nilai-nilai olympisme dan revolusi mental pemimpin dalam hal ini pengurus dan pelatih cabang olahraga di KONI kabupaten Sleman.

#### **D. Faktor Pendukung dan Penghambat**

##### **a. Faktor Pendukung**

Kegiatan ini dapat berjalan lancar berkat dukungan dari KONI Kabupaten Sleman dalam hal ini bidang Dikjar KONI Sleman, dalam menginformasikan kegiatan pelatihan ini kepada cabor-cabor di lingkungan KONI Sleman. Sarana dan prasarana dalam hal ini fasilitas tempat juga disediakan oleh pihak KONI Sleman yaitu di Aula Pertemuan Klebengan, di komplek KONI Sleman untuk memperlancar kegiatan tersebut.

##### **b. Faktor Penghambat**

Pengetahuan dan pemahaman para peserta baik dalam pengetahuan tentang Olympisme dan juga Manajemen Olahraga masih kurang hal ini disebabkan oleh *background* dari pelatih bukan dari ilmu keolahragaan. Waktu yang diberikan kepada tim pengabdian berbenturan dengan kegiatan KONI Sleman, sehingga pelaksanaan PPM harus mundur dari rencana pelaksanaan.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN KEGIATAN PPM**

##### **A. Pelaksanaan Kegiatan PPM**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 2 hari, yaitu pada hari Kamis dan Jum'at tanggal 23 s.d 24 Oktober 2014 di Aula Kompleks KONI Sleman di Klebengan yang diikuti oleh 44 peserta perwakilan dari pengurus dan pelatih di lingkungan KONI Sleman. Pelaksanaan dimulai pada pukul 12.30-15.50 WIB. Kegiatan berupa teori bertempat di ruangan tertutup dan untuk aplikasi diobservasi di lapangan.

##### **B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM**

Pelatihan Olympisme dan Manajemen Olahraga pada pengurus dan juga pelatih cabang di lingkungan KONI Sleman ini merupakan proses pelatihan yang hasilnya tidak dapat langsung dilihat. Kegiatan ini dapat dikatakan berhasil, jika setelah kegiatan ini para peserta dapat menerapkan dalam proses pembinaan dan juga penerapan nilai-nilai olympism dalam suatu kejuaraan dan juga manajemen yang baik dalam suatu cabang olahraga. Tim pengabdian berharap pelatihan ini dapat membawa hasil yang positif yang bisa diamati kelak dalam kejuaraan PORDA di Kulon Progo tahun 2015.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Program PPM dengan pelatihan Olympisme dan juga Manajemen Olahraga ini di rasa sangat penting bagi pengurus dan pelatih cabang olahraga di lingkungan KONI Sleman dalam rangka peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam menanamkan sejak dini nilai-nilai olympisme dan juga manajerial, materi yang disajikan sangat bermanfaat sekali terutama hal-hal yang praktis dalam pemecahan masalah atau kasus aplikasi di lapangan. Sehingga pengetahuan dan wawasan tentang nilai-nilai Olympisme dan juga Manajemen Olahraga dapat tersampaikan dengan baik. PPM yang dilakukan oleh tim pengabdian ini, secara garis besar bisa dikatakan berhasil dilaksanakan dengan baik, terbukti dari jumlah peserta yang antusias dan kuantitasnya yaitu 44 orang perwakilan dari pengurus dan pelatih di cabang olahraga KONI Kabupaten Sleman.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari pelatihan Olympisme dan juga Manajemen Olahraga ini, maka sangat perlu untuk diselenggarakan kegiatan ini secara rutin dan berkelanjutan supaya dapat informasi pengembangan dan kasus dalam dunia olahraga dapat terinformasi dengan baik. Disamping itu perlu penambahan alokasi waktu yang lebih banyak, serta jangka waktu informasi kegiatan tidak terlalu dekat dengan pelaksanaan kegiatan.



## Daftar Pustaka

- Bompa, Tudor O. (2009). *Theory and methodology of training*, (5<sup>th</sup> edition). Champaign, II: Human Kinetics.
- Hani Handoko, T. (2000). *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta. BPFE: Yogyakarta.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- IOC Sports Administration Manual (2010).
- Manulang, M. (2006). *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Parkhouse, B.L. (2001). *The manajement of sport its foundation and aplication*. United States: McGraw-Hill.
- Siagian, S.P. (2007). *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Terry, G.R., dan Rue, L.W. (2010). *Dasar-dasar manajemen*. Jakarta: BumiAksara
- Usman, H. (2008). *Manajemen: Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Youtube: Antient Olympics and Ancient Olympia.

# **LAMPIRAN**

1. Surat Undangan Pemateri PPM, Monitoring PPM



**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
BEKERJASAMA DENGAN KONI  
KABUPATEN SLEMAN**

JL.Kolombo No. 1 Karangmalang Yogyakarta 55281

Yogyakarta, 22 Oktober 2014

Hal : Undangan  
Lampiran : *Rundown* acara

Kepada Yth, Bpk. **Agung Nugroho, M.Si.**  
Di Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Tim Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY memohon kesediaan Bapak untuk dapat menjadi nara sumber kami dalam kegiatan “Pelatihan Olympism dan Manajemen Olahraga” yang akan dilaksanakan pada:

Hari/ tanggal : Kamis - Jumat, 23 s.d 24 Oktober 2014  
Waktu : 12.30 - Selesai  
Tempat : Aula GOR. Klebengan, Sleman.

Kami berharap Bapak berkenan hadir dan memberikan materi terkait dengan tema yang sesuai dengan kegiatan tersebut. Atas perhatiannya dan kesediaannya, kami ucapkan terimakasih.

Ketua Tim Pengabdi,

Dr. Lismadiana, M.Pd.



**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
BEKERJASAMA DENGAN KONI  
KABUPATEN SLEMAN**

Jl. Kolombo No. 1 Karangmalang Yogyakarta 55281

Yogyakarta, 22 Oktober 2014

Hal : Undangan  
Lampiran : *Rundown* acara

Kepada Yth, Bpk. **M. Yunus SB, M.M.**  
Di Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Tim Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY memohon kesediaan Bapak untuk dapat menjadi nara sumber kami dalam kegiatan “Pelatihan Olympism dan Manajemen Olahraga” yang akan dilaksanakan pada:

Hari/ tanggal : Kamis, 23 - 24 Oktober 2014  
Waktu : 12.30 - Selesai  
Tempat : Aula GOR. Klebengan, Sleman.

Kami berharap Bapak berkenan hadir dan memberikan materi terkait dengan tema yang sesuai dengan kegiatan tersebut. Atas perhatiannya dan kesediaannya, kami ucapkan terimakasih.

Ketua Tim Pengabdi,

Dr. Lismadiana, M.Pd.

**PPM FIK UNY**  
**“Pelatihan Olympism dan Manajemen Olahraga”**

HARI/ TANGGAL	PUKUL	KEGIATAN	PELAKSANA
Kamis, 23 Oktober 2014	12.30 – 13.30	Registrasi	Tim PPM  Agung Nugroho, M.Si.  M. Yunus SB.MM.
	13.30 – 13.15	Pembukaan	
	13.15 – 13.25	Sambutan Ketua PPM	
	13.25 – 13.35	Sambutan Ketua KONI Sleman*	
	13.40 – 14.40	<u>Materi 1:</u> “Olympism”	
	14.40 – 15.40	<u>Materi 2:</u> “Manajemen Olahraga”	
	15.40 – 15.50	Penutup	
Jum’at, 24 Oktober 2014	08.00 – 10.30	Pendampingan Pengurus dan Pelatih dalam implementasi semangat olympism dan manajemen olahraga	Tim PPM
	10.30 – 11.30	Evaluasi Kegiatan	

Fasilitas:

- Copy materi/seminar kit
- Snack dan makan siang



**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
BEKERJASAMA DENGAN KONI  
KABUPATEN SLEMAN**

Jl. Kolombo No. 1 Karangmalang Yogyakarta 55281

Yogyakarta, 22 Oktober 2014

Hal : Undangan

Lampiran : -

Kepada Yth, Bpk. **SB. Pranata Hadi, M.Kes.**  
Di Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Tim Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY memohon kesediaan Bapak untuk dapat menjadi Tim Monitoring PPM FIK kami dalam kegiatan PPM “Pelatihan Olympism dan Manajemen Olahraga” yang akan dilaksanakan pada:

Hari/ tanggal : Kamis, 23 Oktober 2014

Waktu : 12.30

Tempat : Aula GOR. Klebengan, Sleman.

Kami berharap Bapak berkenan hadir dan memonitor pelaksanaan kegiatan tersebut. Atas perhatiannya dan kesediaannya, kami ucapkan terimakasih.

Ketua Tim Pengabdian,

Dr. Lismadiana, M.Pd.

## 2. Dokumentasi PPM



(Pembukaan Pelatihan)



(Materi Olympisme oleh Drs. Agung Nugroho, M.Si.)



(Materi Manajemen Olahraga, Oleh: M. Yunus SB, M.M.)



(Peserta pelatihan)



(Peserta pelatihan)



(Upacara Penutupan Pelatihan, Oleh: Ir. Pramana/Ketum KONI Sleman).



